

STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF IDENTITAS VIRTUAL REMAJA MELALUI MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* DI SMAN 1 DEPOK

ABSTRAK

Penyebaran media sosial saat ini seperti *twitter*, *facebook*, dan *instagram* sangat pesat dan beragam. Terutama di kalangan remaja menghasilkan keragaman penggunaan dan identitas *virtual* penggunaannya. Selama perkembangan remaja terus berjalan, identitas juga terus berkembang. Remaja menggunakan media sosial terutama *instagram* untuk menunjukkan identitas diri mereka. Penelitian ini bertujuan menjawab rumusan masalah: Bagaimana identitas *virtual* remaja dalam media sosial *instagram* di SMAN 1 Depok. *Communication theory of identity* oleh Michael Hecht digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan objek yang ada. Berdasarkan kriteria informan yang dibutuhkan peneliti, subjek penelitian ini adalah siswi SMAN 1 Depok. Penelitian ini menggunakan analisis fenomenologi Von Eckartsberg yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas *virtual* remaja di *instagram* terbentuk dalam empat tingkatan: 1) *virtual personal layer*, dimana identitas *virtual* dilihat pada nama dan profil di akun pertama dan kedua; 2) *virtual enactment layer*, dimana identitas *virtual* dilihat pada pengetahuan orang lain tentang diri informan di media sosial *instagram*, seperti pada *like* dan komentar pengikut informan untuk postingan yang ditampilkan; 3) *virtual relations*, dilihat pada penggunaan kedua akun informan menunjukkan identitas remaja. Pada akun pertama, informan hanya menggunakan konsep diri yang positif dan membatasi pengungkapan identitas diri seutuhnya, sedangkan pada akun kedua informan lebih bebas mengungkapkan identitas dirinya secara lebih terbuka, meskipun itu membatasi pertemanan; 4) *virtual communal*, dimana identitas *virtual* informan dibentuk pada kelompok atau komunitas penggemar *influencer* atau *selebgram*. Informan mudah terpengaruh oleh gaya hidup populer, yang memaksa mereka untuk mengikutinya untuk menyesuaikan diri.

Kata Kunci: Identitas *Virtual*, *Instagram*, Remaja, *Communication Theory of Identity*

DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY OF ADOLESCENT VIRTUAL IDENTITY THROUGH SOCIAL MEDIA INSTAGRAM AT SMAN 1 DEPOK

ABSTRACT

The spread of social media today such as Twitter, Facebook, and Instagram is very rapid and diverse. Especially among teenagers, it results in a diversity of usage and virtual identities of its users. As long as adolescent development continues, identity also continues to develop. Teenagers use social media, especially Instagram, to show their self-identity. This research aims to answer the formulation of the problem: How is the virtual identity of teenagers in social media instagram at SMAN 1 Depok. Communication theory of identity by Michael Hecht is used in this study. This research uses a descriptive qualitative approach, which involves observation, documentation, and interviews to describe and describe existing objects. Based on the criteria of informants needed by the researcher, the subject of this research is female students of SMAN 1 Depok. This research uses Von Eckartsberg's phenomenological analysis which includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the virtual identity of teenagers on Instagram is formed in four levels: 1) virtual personal layer, where virtual identity is seen in the names and profiles on the first and second accounts; 2) virtual enactment layer, where virtual identity is seen in other people's knowledge about the informant's self on Instagram social media, such as in the likes and comments of the informant's followers for the posts displayed; 3) virtual relations, seen in the use of both informant accounts to show teenage identity. In the first account, the informant only uses a positive self-concept and limits the disclosure of his full identity, while in the second account the informant is freer to reveal his identity more openly, even though it limits friendships; 4) virtual communal, where the informant's virtual identity is formed in a group or community of influencer or celebgram fans. Informants are easily influenced by popular lifestyles, which force them to follow them to fit in.

Keywords: *Virtual Identity, Instagram, Teenagers, Communication Theory of Identity*